

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dalam melihat pengaruh pelaporan keberlanjutan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan serta paparan media sebagai pemoderasi, dengan melibatkan perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non-Cyclicals* dan *Industrials* sebagai objek penelitian. Diperoleh beberapa kesimpulan hasil penelitian, antara lain dijelaskan sebagai berikut:

- a. Ditemukan bahwa pelaporan keberlanjutan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa informasi keberlanjutan yang diungkapkan perusahaan telah menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menilai prospek perusahaan. Dengan demikian, perusahaan mampu meningkatkan kepercayaan investor, memperoleh legitimasi dari para pemangku kepentingan, serta membentuk persepsi positif pasar yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Ditemukan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Meskipun perusahaan telah menunjukkan kepedulian terhadap pengelolaan lingkungan dan memenuhi standar lingkungan yang berlaku, investor masih cenderung lebih mempertimbangkan potensi keuntungan dan tingkat pengembalian investasi dibandingkan pencapaian kinerja lingkungan perusahaan. Dengan demikian, manfaat ekonomi dari peningkatan kinerja lingkungan belum sepenuhnya tercermin dalam penilaian pasar terhadap perusahaan.
- c. Ditemukan bahwa pelaporan keberlanjutan yang dimoderasi oleh paparan media berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketika informasi mengenai perusahaan telah tersedia secara luas di media, laporan keberlanjutan tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi yang digunakan investor untuk menilai prospek dan kinerja perusahaan. Dengan demikian, pengaruh positif pelaporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan menjadi relatif lebih lemah.

- d. Ditemukan bahwa kinerja lingkungan yang dimoderasi oleh paparan media berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa paparan media membantu memperluas penyebaran informasi mengenai kinerja lingkungan perusahaan sehingga sinyal positif tersebut dapat diterima oleh lebih banyak investor. Akibatnya, investor lebih mudah mengidentifikasi perusahaan yang memiliki kualitas pengelolaan lingkungan yang baik dan memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap perusahaan tersebut

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam memahami hasil penelitian. Keterbatasan tersebut juga dapat menjadi pertimbangan sekaligus masukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

- a. Periode observasi yang terbatas yakni selama 3 tahun, karena penerapan standar GRI 2021 tersebut baru mulai banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia pada periode pelaporan tahun 2022. Keterbatasan ini menyebabkan penelitian ini belum dapat menangkap dinamika hubungan antarvariabel dalam jangka panjang.
- b. Pengukuran pelaporan keberlanjutan dilakukan dengan menggunakan *checklist index* yang berfokus pada tingkat pengungkapan secara kuantitatif. Pendekatan tersebut belum mampu mengevaluasi aspek kualitas informasi, kedalaman pembahasan, maupun konteks naratif yang terkandung dalam laporan keberlanjutan sehingga belum sepenuhnya mencerminkan kualitas pengungkapan perusahaan.
- c. Paparan media terkait isu lingkungan memiliki karakteristik yang dinamis karena dipengaruhi oleh kondisi waktu serta berbagai peristiwa yang terjadi pada periode tertentu. Kondisi tersebut menyebabkan respons investor terhadap informasi yang disampaikan media dapat berubah-ubah. Oleh karena itu, pengaruh paparan media yang diamati dalam penelitian ini kemungkinan masih dipengaruhi oleh faktor situasional sehingga belum sepenuhnya merefleksikan persepsi pasar yang konsisten.
- d. Penelitian ini belum memasukkan beberapa faktor eksternal, seperti karakteristik investor, dominasi investor domestik, serta tingkat literasi

mengenai pelaporan keberlanjutan, ke dalam model penelitian. Faktor-faktor tersebut berpotensi memengaruhi sensitivitas pasar terhadap informasi lingkungan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variable tersebut sebagai faktor tambahan agar mampu memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti.

5.3 Saran

a. Saran teoritis

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang membuka peluang untuk pengembangan pada penelitian berikutnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta memperluas cakupan sampel agar mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh pelaporan keberlanjutan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, dapat menggunakan metode pengukuran pelaporan keberlanjutan yang tidak hanya berbasis indeks pengungkapan, tetapi juga mempertimbangkan kualitas, kedalaman, dan substansi informasi yang disampaikan perusahaan melalui pendekatan analisis konten. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan penggunaan paparan media berdasarkan sentimen pemberitaan, seperti berita positif, negatif, dan netral, sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran media dalam memengaruhi respons pasar terhadap informasi keberlanjutan. Penambahan variabel lain, seperti karakteristik investor, tata kelola perusahaan, atau faktor institusional, juga dapat dipertimbangkan sebagai variabel moderasi maupun mediasi untuk memperkaya model penelitian.

b. Saran Praktis

Bagi perusahaan, diharapkan dapat membedakan strategi penyampaian informasi, untuk pelaporan keberlanjutan dapat diarahkan pada peningkatan kualitas dan kelengkapan laporan sesuai standar yang berlaku, dan untuk pencapaian kinerja lingkungan dapat dikomunikasikan secara lebih aktif

melalui media yang kredibel agar lebih mudah direspons investor. Sementara itu, bagi regulator, diharapkan untuk memperkuat pedoman yang dapat membedakan strategi penyampaian informasi pelaporan keberlanjutan dan pencapaian kinerja lingkungan, sehingga informasi yang diterima investor menjadi lebih konsisten dan mudah dibandingkan. Bagi Investor, diharapkan untuk tidak menjadikan publikasi media mengenai keberlanjutan dan kinerja lingkungan sebagai dasar penilaian terhadap komitmen jangka panjang perusahaan, tetapi dapat mengevaluasi substansi laporan keberlanjutan serta mempertimbangkan informasi mengenai pencapaian kinerja lingkungan dalam pengambilan keputusan investasi.